

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kapitalisasi Pasar pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 menurun, dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2020. Faktor yang menyebabkan kondisi ini terjadi adalah Penurunan harga saham yang disebabkan oleh sentimen negatif Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang sudah menurun hampir 36% sejak merebaknya virus corona atau Covid-19 pada tahun 2020 di Indonesia. Sedangkan di sisi lain perusahaan membutuhkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang stabil agar harga saham pada perusahaan tidak terlalu mengalami penurunan yang signifikan.
2. Frekuensi Perdagangan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 meningkat. Pada tahun 2016, mulai terjadi perkembangan kenaikan perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. Hal ini disebabkan oleh investor yang sudah mulai ramai untuk bertransaksi di pasar saham, BEI juga semakin menjadi salah satu tujuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Sebagian besar dari dana yang diraih oleh perusahaan di Pasar Modal digunakan untuk pengembangan usaha dan penambahan modal.

3. Volume Perdagangan pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 meningkat, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 yang disebabkan oleh tindakan korporasi yang dilakukan perusahaan seperti pengalihan saham hasil pembelian kembali melalui penarikan kembali dengan cara pengurangan modal, depresiasi nilai tukar rupiah, hingga pertumbuhan dari sub sektor telekomunikasi yang minus hingga 7% dikarenakan tekanan kinerja dari kebijakan registrasi SIM Card yang membuat harga saham di Bursa Efek Indonesia juga ikut mengalami penurunan. Kemudian terjadi juga perekonomian dunia yang memiliki banyak lika-liku dikarenakan perang dagang yang terjadi antara Amerika dan Cina.
4. Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020 menurun dengan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018. Pertumbuhan dari sub sektor telekomunikasi yang minus hingga 7% dikarenakan adanya kinerja dari kebijakan registrasi SIM Card yang membuat harga saham di Bursa Efek Indonesia juga ikut mengalami penurunan. Kemudian terjadi juga perekonomian dunia yang memiliki banyak lika-liku dikarenakan perang dagang yang terjadi antara Amerika dan Cina serta perlambatan ekonomi yang membuat pasar saham juga mengalami guncangan.
5. Berikut kesimpulan dari hasil analisis verifikatif dan pembahasan pengaruh Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Perdagangan, dan Volume Perdagangan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor

Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020 secara parsial maupun simultan:

- a. Kapitalisasi Pasar secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020. Hal ini berarti apabila nilai Kapitalisasi Pasar mengalami peningkatan, maka nilai Tingkat Pengembalian Saham juga akan mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Hal ini berarti dengan semakin tingginya nilai kapitalisasi pasar yang terkandung dalam sebuah saham, akan menunjukkan bahwa saham-saham tersebut merupakan saham unggulan di pasar modal dan umumnya menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang sangat baik. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan tingkat pengembalian saham yang tinggi pula.
- b. Frekuensi Perdagangan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020. Hal ini berarti apabila nilai Frekuensi Perdagangan mengalami peningkatan, maka nilai Tingkat Pengembalian Saham akan mengalami penurunan namun tidak signifikan. Frekuensi Perdagangan saham yang tinggi berarti mempunyai likuiditas yang tinggi pula. Hal ini dapat menurunkan Tingkat Pengembalian Saham berkenaan dengan masalah likuiditas,

dimana masalah ini berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Suatu perusahaan yang mempunyai “kekuatan membayar” belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Sehingga hal ini akan berpengaruh pada Tingkat Pengembalian Saham yang makin menurun.

- c. Volume Perdagangan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020. Hal ini berarti apabila nilai Volume Perdagangan mengalami peningkatan, maka nilai Tingkat Pengembalian Saham juga akan mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan ditafsirkan sebagai tanda bahwa pasar yang akan membaik. Peningkatan volume perdagangan diikuti dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi *bullish*. Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor.
- d. Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Perdagangan, dan Volume Perdagangan secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka peneliti hendak memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan

Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang telah terdaftar di BEI diharapkan dapat lebih efektif lagi dalam menjalankan operasional perusahaan, misal dengan melakukan efisiensi dan menurunkan biaya operasional dengan cara memangkas biaya material. Ini bisa dilakukan dengan mengubah desain produk menjadi lebih *simple* dan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki. supaya profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga nantinya dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan.

2. Investor

Bagi investor maupun calon investor yang akan menginvestasikan dananya pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor lain. Seperti faktor fundamental, misalnya rasio keuangan.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti pengaruh Kapitalisasi Pasar, Frekuensi Perdagangan, dan Volume Perdagangan terhadap Tingkat Pengembalian Saham, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang bersifat internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, keuangan maupun non-keuangan yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap Tingkat Pengembalian Saham, serta menggunakan data perusahaan yang terdaftar di BEI tidak hanya terbatas pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi melainkan menambahkan dari sektor lainnya.